

## **ABSTRAK**

Bronchopneumonia merupakan penyakit saluran nafas bagian bawah yang biasanya disebabkan oleh infeksi dari bakteri, virus dan jamur. Selain itu juga didukung oleh kondisi lingkungan dan gizi pada anak. Penyakit ini ditandai adanya akumulasi secret pada bronkus sebagai akibat dari proses inflamasi sehingga dapat menyebabkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan Asuhan Keperawatan dengan masalah Ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada Anak Bronchopneumonia di Ruang Melati Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan subyek yang digunakan adalah 2 pasien yang sesuai dengan kriteria masalah yang sama tentang ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada anak bronchopneumonia. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosis, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua responden mengalami ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada bronchopneumonia. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari setelah dilakukan tindakan nebulizer, pemberian O<sub>2</sub> dan obat antibiotik didapatkan hasil pada pasien 1 bersihan jalan nafas kembali efektif dan pada pasien 2 masih terdengar suara nafas tambahan yang menandakan ketidakefektifan bersihan jalan nafas belum teratasi.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah dengan nebulizer, pemberian O<sub>2</sub> dan obat antibiotik dapat mengurangi sesak nafas dan penumpukan secret didalam bronkus. Sehingga disarankan kepada keluarga pasien tentang perlunya menjaga kebersihan fisik maupun lingkungan.

**Kata Kunci : Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas, Bronchopneumonia.**